

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 7 Tapin

Madrasah Ibtidaiyah As Sa'adah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Datu Aling berdiri sejak tahun 1973 dengan Kepala Madrasah pertama H.M Thaberani. Kemudian pada tahun 1977 Madrasah ini resmi dinegerikan dan berubah nama menjadi MIN 7 Tapin dibawah naungan Kementrian Agama. Sekarang dipimpin oleh Kepala Madrasah Ismawardah, S. Ag.

2. Profil Madrasah

a. Visi

Terwujudnya lulusan MIN 7 Tapin yang berkualitas beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, berbudaya, serta peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- 2) Membentuk manusia yang berwatak sosial dengan dilandasi akhlakul karimah
- 3) Menciptakan manusia yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik
- 4) Pengelolaan sampah organik dan anorganik
- 5) Membiasakan kegiatan 3 R(Reduce,Reuse, dan Recycle)

- 6) Membiasakan hemat air dan hemat energi
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang, dan menyenangkan
- 8) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan dan upaya pencegahan pencemaran lingkungan
- 9) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan

3. Tujuan

Secara kusus tujuan penidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tapin Kabupaten Tapin adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dn bimbingan yang islami
- b. Melaksanakan pembiasaan sikap social
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan keikutsertaan orang tua untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun dan berkembangnya potensi anak
- d. Melaksanakan pengelolaan sampah organic dan anorganik
- e. Melaksanakan pembiasaan kegiatan 3 R
- f. Melaksanakan pembiasaan hemat air dan hemat energi
- g. Melaksanakan aksi lingkungan madrasah yang bersih, sehat,asri, dan menyenangkan
- h. Melaksanakan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga sekolah untuk menjaga dan mengupayakan pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan
- i. Melaksanakan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga sekolah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.

4. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 7 TAPIN
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Tahun dinegerikan : 1997
- d. N S M : 1111 63 05 0007
- e. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Sarang Burung RT.07/RW.03
 - 2) Desa : Tungkap
 - 3) Kecamatan : Benuang
 - 4) Kabupaten/Kota : Tapin
 - 5) . Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode pos : 71183
- f. Alamat e-mail : mintungkaprantau@gmail.com
- g. NPWP : 00. 243.824.0.733.000
- h. UPB : 25.01.15.57469.00
- i. Status Gedung : Milik sendiri
- j. waktu penyelenggara : Pagi
- k. SK Terakhir Status Madrasah : No.107 A Tanggal 17 Maret 1997
 - 1) Keterangan SK : Penegerian
 - 2) Nomor Kode Satker : 594212 KPPN Barabai
 - 3) Nama Kepala Madrasah : ISMAWARDAH,S.Ag
 - 4) Nama Ketua Komite Madrasah : Hj. WARSIAH
 - 5) Fasilitas penunjang
 - 1) Penerangan : Listrik PLN
 - 2) Air bersih : Sumur Gali

- 6) Luas Lahan Seluruhnya : 3.255,75 M2
- 1) Telah dibangun Gedung : 1.119 M2 128
- 2) Sisa : 2.136,75 M2

5. Keadaan Guru Berdasarkan Pendidikan

Tabel. X

| NO | N A M A | PENDIDIKAN TERAKHIR | MATA PELAJARAN | TUGAS LAINNYA |
|----|--|----------------------|------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Ismawardah, S.Ag NIP. 19721018 199803 2 002 | S1. Tarbiyah IAIN | Bahasa Indonesia VIA/B | Kamad |
| 2. | Martoni Surya, S.Ag NIP. 19740308 199903 1 007 | S1. Tarbiyah IAIN | Tematik V A | Wali Kelas V A |
| 3 | Siti Apiyah, S. Pd. I NIP.19750410199803 2008 | S1. Tarbiyah IAIN | Tematik V C | Wali Kelas V C |
| 4 | Rasuna Hayati, S.Pd.I NIP. 19730310 199803 2 002 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik I A | Wali Kelas I A |
| 5. | Zubaidah, S. Pd. I NIP.19730310200910 2004 | S1 Tarbiyah STAI | Tematik I C | Wali Kelas I C |
| 6. | Rahmat, S.Pd.I NIP. 19701218 199803 1 008 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik VI A | Wali kelas VIA |

| | | | | |
|-----|---|----------------------|--------------------------------|---------------------|
| 7. | Herlina, S.Pd.I NIP. 197912122007012007 | S1. Tarbiyah IAIN | Tematik I B | Wali Kelas I B |
| 8 | Siti Mariam, S.Pd.I NIP. 19780810 200501 2 007 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik VI B | Wali Kelas VI B |
| 9 | Jainal Hakim, S. Pd. I NIP.19700131200501 1003 | S1. Tarbiyah STAI | Fiqih | Guru PAI |
| 10 | Muhammad Noor, S. Pd. I NIP.19730202200701 1003 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik IV A | Wali Kelas IV A |
| 11. | Siti, S. Pd. I NIP.19780907200501 2008 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik III C | Wali Kelas III C |
| 12 | Ely Khailiani, S. Pd. I NIP.19840313200901 2010 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik III A | Wali Kelas III A |
| 13 | Hairatun Nikmah, A.Ma NIP. 19770505 200701 2 045 | S1. Tarbiyah STAI | Tematik II C | Wali Kelas II C |
| 14 | Muhammad Rahmani, A.Ma NIP.19820930200910 1002 | S1. Tarbiyah STAI | IPS PKN dn JPOK kelas VI | Guru Mapel |
| 15 | Ruliah, S.Pd.I NIP.19860318201903 | S1. Tarbiyah | AA | Guru PAI |

| | | | | |
|----|---|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| | 2017 | STAI | | |
| 16 | Mutia Rahmawati, S.Fil.I NIP.19870811201903 2017 | S1. Ushuludin IAIN Antasari | AA | Guru PAI |
| 17 | Nida Hariyati, S.Pd NIP.19880805201903 2013 | S1. Tarbiyah IAIN Antasari | Tematik V B | Guru Kelas |
| 18 | Noor Izzatil Hasanah, S.Pd NIP.19891002201903 2012 | S1. Tarbiyah IAIN Antasari | Tematik II A | Guru Kelas |
| 19 | Muhammad Aini,A.Ma NIP.19691020199803 1007 | D II STAI | Penjaga Madrasah | Pegawai |
| 20 | Rina, S. Pd. I | S1. Tarbiyah STAI | Tematik II D | Wali Kelas II A |
| 21 | Markidah, S. Pd. I | S1. Tarbiyah STAI | Tematik II B | Wali Kelas II B |
| 22 | Nor Annisa, S. Pd. I. | S1. Tarbiyah IAIN | Tematik III B | Wali Kelas III B |
| 23 | Muhammad jainuddin, S. P Pd. I | S1. Tarbiyah STAI | Tematik IV B | Wali Kelas IV B |
| 24 | Munajar Rahman,S.Pd | S 1 Tarbiyah IAIN | Guru IT dan PJOK | VI |
| 25 | Siti Fatimah, S. Pd. I | S1. Tarbiyah | A. Arab | III-VI |

| | | | | |
|----|------------------------------|----------------------|------------------|------------------|
| | | IAIN | | |
| 26 | Fitriyani, S. Pd. | S1. Tarbiyah IAIN | B.Arab | I-II |
| 27 | Zein Qamaruddin, S. Pd. I | S1. Tarbiyah IAIN | QH | I-V |
| 28 | Fitriyani, S. Pd.I | S1. Tarbiyah IAIN | SKI | III-VI |
| 29 | Fajar Madinah, S. Pd | S1. Tarbiyah IAIN | Tematik I D | Wali kelas I D |
| 30 | Gina Listian, S. Pd | S1. Tarbiyah IAIN | BTA | II,III,IV, VI |
| 31 | Jannatun Atni,S.Pd. | S1 Tarbiyah IAIN | ML B. Inggris | I-IV |
| 32 | Susi Oktia, S.Pd.I | S 1 Tarbiyah STAI | Tematik IV B | IV B |
| 33 | Hasyim, S.Pd | S 1 Tarbiyah IAIN | Guru Piket | |

| NO | N A M A | PENDIDIKAN TERAKHIR | JABATAN | KET. |
|-----------|----------------|--------------------------------|----------------|-------------|
| 1. | Muhammad Aini | D 2 | Penjaga | P N S |

| | | | | |
|----|----------------------|-------|----------------------|---------|
| | 19691020 199803 1007 | | Sekolah | |
| 2. | S a l a m i a h | M A N | Staf TU(OPr Emis) | Honoror |
| 3. | M. Hafizurrahman | MAN | Staf TU(Kep.Perpust) | Honoror |
| 4. | Husnul Khatimah | MAN | Staf TU(admin) | Honoror |
| 5. | Noorelya Hartati | MAN | Staf TU (perpust) | Honoror |
| 6. | Hikmah | MAN | Staf TU (UKS) | Honoror |
| 7. | Annisa Putri | MAN | Staf TU (koperasi) | Honoror |

6. Keadaan Siswa Perkelas

Tabel. XI

| Kelas | I | II | III | IV | V | VI | Jumlah |
|--------------|-----|-----|-----|----|----|----|--------|
| Jumlah | 108 | 106 | 75 | 80 | 82 | 64 | 515 |
| Jumlah Kelas | | | | | | | 19 |

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel. XII

| No | Sarana / Prasarana | Jumlah Ruang |
|----|----------------------|--------------|
| 1 | Ruang Kelas | 19 |
| | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| | Ruang Guru | 1 |
| | Ruang Perpustakaan | 1 |
| | Ruang UKS | 1 |
| | Lapangan Olahraga | 1 |
| | Ruang Tata Usaha | 1 |
| | Mushola/Aula | 1 |
| | Laboratorium IPA | 1 |
| | Wc guru/siswa | 10 |

8. Jadwal Belajar Mengajar MIN 7 Tapin

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Dalam situasi pandemi covid 19 sekolah menerapkan kegiatan tatap muka setiap kelas dilaksanakan dalam satu minggu ada 2 kali pertemuan. Waktu kegiatan belajar mengajar kelas IV dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu. Bel masuk dimulai pada pukul 08.00 Wita, didahului dengan membaca doa dan surah-surah pendek selama 10 menit, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa.

9. Kurikulum yang Dipakai di MIN 7 Tapin

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13), dengan pendekatan saintifik. Semua kelas menggunakan kurikulum tersebut. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Tema 4 Peduli Terhadap MakhluK Hidup, Subtema 3 Ayo, Cintai Lingkungan.

B. Penyajian Data

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar didampingi oleh wali kelas, baik dalam pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, akan diadakan tes kemampuan awal. Tes kemampuan awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelompok eksperimen dan kontrol.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Seperti mempersiapkan materi, model pembelajaran, serta pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan, diawali dengan *pretest*, memberi perlakuan, dan *posttes*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel . XII

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

| Pertemuan | Hari/ Tanggal | Jam Ke | Kegiatan |
|-----------|---------------|--------|----------|
|-----------|---------------|--------|----------|

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|--|
| 1 | Rabu, 15 September 2021 | 1-2 | <i>Pretest</i> dan Pembelajaran |
| 2 | Kamis, 16 September 2021 | 1-2 | Pelaksanakan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E |
| 3 | Sabtu, 18 September 2021 | 1-2 | <i>Posttest</i> dan Pembelajaran |

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum masuk pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XIII

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol

| Pertemuan | Hari/ Tanggal | Jam Ke | Kegiatan |
|-----------|-----------------------------|--------|------------------------------------|
| 1 | Rabu, 15 September 2021 | 3-4 | <i>Pretest</i> dan Pembelajaran |
| 2 | Kamis, 16 September 2021 | 3-4 | Pelaksanaan pembelajaran |

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|----------------------------------|
| | | | menggunakan metode ceramah |
| 3 | Sabtu, 18 September 2021 | 3-4 | <i>Posttest</i> dan Pembelajaran |

3. Deskripsi Data

a. Penelitian dilaksanakan pada bulan september 2021 sampai selesai.

Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian di kelas eksperimen berjumlah 27 orang, tetapi hanya 21 orang yang setuju mengikuti pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19 ini. Di kelas eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Sedangkan di kelas kontrol berjumlah 27 orang dan hanya 23 orang yang setuju mengikuti pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19 ini. Di kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran konvensional. Secara umum penelitian ini diukur melalui dua tahap yaitu pemberian *pretest* dan *posttest*.

b. Data Hasil Penelitian

Hasil data didapat melalui pemberian *pretest* dan *posttest* di setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui nilai hasil dari kemampuan awal siswa dan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari dilakukannya

eksperimen. Jumlah butir angket yang digunakan untuk mengukur keterampilan sosial siswa ada 24 butir yang sudah divalidasi oleh ahli dan layak digunakan. Adapun hasil nilai *pretest-posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi nilai *pretest* kelompok eksperimen model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

Pretest digunakan untuk mengetahui hasil nilai kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *pretest* pada kelompok eksperimen model pembelajaran *Learning Cycle 5E* diperoleh nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 67. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,52.

- 2) Deskripsi nilai *posttest* kelompok eksperimen model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

Nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah eksperimen yang telah diterapkan peneliti. Dilihat dari hasil nilai *posttest* pada kelompok eksperimen, diperoleh nilai terendah 59 dan nilai tertinggi 72. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,86.

- 3) Deskripsi Nilai *pretest* kelompok kontrol

Hasil nilai *pretest* kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 65. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58,26.

- 4) Deskripsi nilai *posttest* kelompok kontrol

Nilai ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai akhir siswa. Hasil nilai posttest kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 65. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58,74.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dibantu oleh aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kemampuan Awal (Pretest) Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Pelaksanaan *Pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 15 September 2021. Data untuk kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah hasil nilai dari angket skala sikap yang telah di uji coba serta diujikan melalui analisis validitas dan reabilitas. Berikut ini deskripsi hasil *pretest* peserta didik.

Tabel. XIV

Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Pretest* Peserta Didik

| | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|------------------------|----------------------------|-------------------------|
| Nilai Tertinggi | 67 | 65 |
| Nilai Terendah | 56 | 46 |
| Rata-rata | 62,52 | 58,26 |

| | | |
|------------------------|--------|--------|
| Standar Deviasi | 3,932 | 4,947 |
| Varians | 15,462 | 24,474 |

Pada tabel di atas bisa kita lihat nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians. Dapat kita simpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 4,2.

Tabel.XV

Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*pretest*)

| Kelas Eksperimen | | | |
|-------------------------|--|------------------|----------|
| Rentang Nilai | Tingkat Keterampilan Sosial Siswa | Frekuensi | % |
| 70-72 | Sangat baik | 0 | |
| 68-69 | Baik | 0 | |
| 51-67 | Cukup | 21 | 100% |
| 0-50 | Kurang | 0 | |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Pada tabel XV di atas, dari 21 siswa diperoleh hasil nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapatkan nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase

0%, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 21 orang dengan persentase 100%, siswa yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. Pada perlakuan pertama ini, semua siswa memperoleh nilai antara 51-67 (cukup) dengan frekuensi 21 siswa.

Selanjutnya penjelasan tentang persentasi kualifikasi nilai *pretest* peserta didik dikelas kontrol, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.XVI

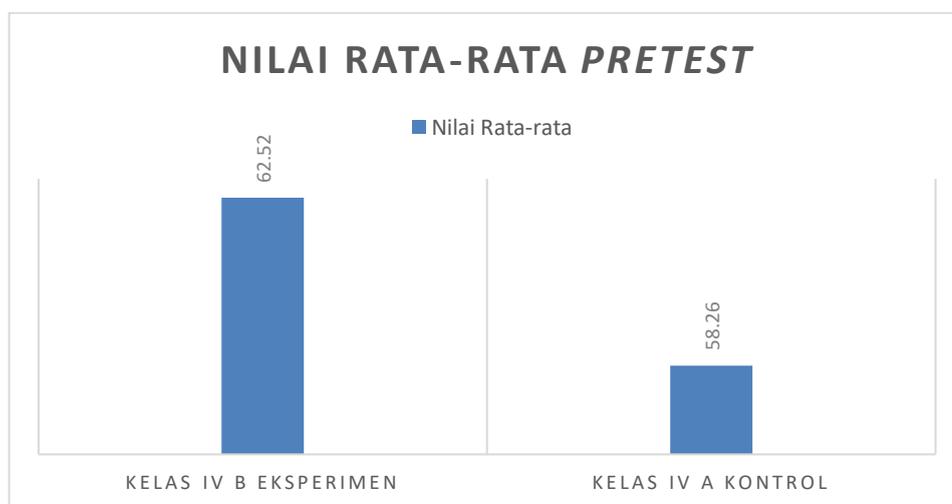
Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*pretest*)

| Kelas Kontrol | | | |
|----------------------|--|------------------|----------|
| Rentang Nilai | Tingkat Keterampilan Sosial Siswa | Frekuensi | % |
| 70-72 | Sangat baik | 0 | |
| 68-69 | Baik | 0 | |
| 51-67 | Cukup | 22 | 95,65% |
| 0-50 | Kurang | 1 | 4,35% |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Pada tabel XVI di atas, dari 23 siswa diperoleh hasil nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapatkan nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa

yang mendapatkan nilai cukup ada 22 orang dengan persentase 95,65%, siswa yang mendapatkan nilai kurang ada 1 orang dengan persentase 4,35%. Pada perlakuan pertama ini, rata-rata siswa memperoleh nilai antara 51-67 (cukup) dengan frekuensi 22 siswa.

Diagram. I



b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Peneliti menguji data menggunakan uji Shapiro-Wilk. Setelah selesai pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XVII

Rangkuman Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

| | kelas | Klomogrov Sminova | | | Shapiro Wilk | | |
|-------|---------|-------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig | statistic | df | Sig |
| Nilai | Eksperi | ,218 | 21 | ,011 | .876 | 21 | ,012 |

| | | | | | | | |
|----------------|---------|------|----|------|------|----|------|
| <i>Pretest</i> | men | | | | | | |
| <i>t</i> | kontrol | ,094 | 23 | .200 | ,946 | 23 | ,243 |

Pada tabel diatas, dapat kita lihat Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Diketahui Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,12 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas kontrol, dapat dilihat Sig. pada kelas kontrol adalah 0,243 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut juga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, nilai homogen didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai sig *Based on Mean* > 0,05. Adapun penjelasan tentang uji homogenitas *pretest* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. XVIII

Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig |
|------------------|-----|-----|------|
| ,496 | 1 | 42 | ,485 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi $0,485 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pretest eksperimen dan pretest kontrol adalah sama atau homogen.

2. Deskripsi Hasil Posttest Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian

Pelaksanaan *Pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 September 2021. Data untuk kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah hasil nilai dari angket skala sikap yang telah di uji coba serta diujikan melalui analisis validitas dan reabilitas. Berikut ini deskripsi hasil *pretest* peserta didik.

Tabel. XIX

Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Posttest* Peserta Didik

| | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|------------------------|---------------------|------------------|
| Nilai Tertinggi | 72 | 65 |
| Nilai Terendah | 59 | 51 |
| Rata-rata | 67,86 | 58,74 |
| Standar Deviasi | 3,291 | 4,048 |
| Varians | 10,829 | 16.383 |

Pada tabel di atas bisa kita lihat nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians. Dapat kita simpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 9,1.

Tabel. XX

Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Akhir (*posttest*)

| Kelas Eksperimen | | | |
|-------------------------|--|------------------|----------|
| Rentang Nilai | Tingkat Keterampilan Sosial Siswa | Frekuensi | % |
| 70-72 | Sangat baik | 9 | 42,87% |
| 68-69 | Baik | 5 | 23,80% |
| 51-67 | Cukup | 7 | 33,33% |
| 0-50 | Kurang | 0 | |
| Jumlah | | 21 | 100% |

Pada tabel XX di atas, dari 21 siswa diperoleh hasil nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik 9 orang dengan persentase 42,87%, siswa yang mendapatkan nilai baik 5 orang dengan persentase 23,80%, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 7 orang dengan persentase 33,33%, siswa yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. Pada test kemampuan akhir ini dapat diketahui bahwa nilai peserta didik meningkat dan peneliti juga melihat

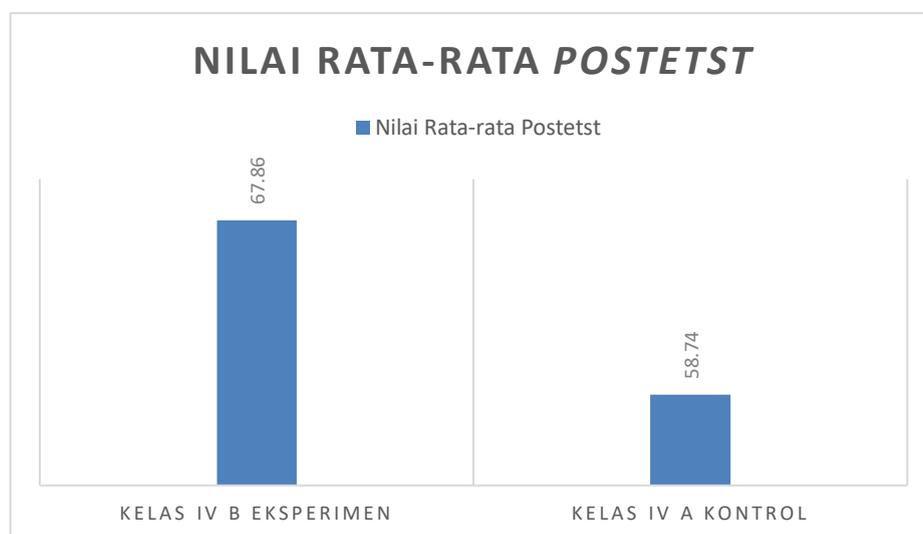
secara langsung bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dikelas setelah penerapan eksperimen tersebut.

Tabel. XXI

Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Akhir (*posttest*)

| Kelas Kontrol | | | |
|----------------------|--|------------------|----------|
| Rentang Nilai | Tingkat Keterampilan Sosial Siswa | Frekuensi | % |
| 70-72 | Sangat baik | 0 | |
| 68-69 | Baik | 0 | |
| 51-67 | Cukup | 23 | 100% |
| 0-50 | Kurang | | |
| Jumlah | | 23 | 100% |

Pada tabel XI di atas, dari 23 siswa diperoleh hasil nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapatkan nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 23 orang dengan persentase 100%, siswa yang mendapatkan nilai kurang 0 (tidak ada) dengan persentase 0%. Pada perlakuan akhir ini, rata-rata siswa memperoleh nilai antara 51-67 (cukup) dengan frekuensi 23 siswa.

Diagram. II**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Peneliti menguji data menggunakan uji Shapiro-Wilk. Setelah selesai pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XXII**Rangkuman Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik**

| | kelas | Klomogrov Sminova | | | Shapiro Wilk | | |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig | statistic | df | Sig |
| Nilai <i>Postte</i> <i>st</i> | Ekспери men | ,184 | 21 | ,062 | ,900 | 21 | ,035 |
| | kontrol | ,103 | 23 | ,200 | ,950 | 23 | ,290 |

Pada tabel diatas, dapat kita lihat Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Diketahui Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,35 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas kontrol, dapat dilihat Sig. pada kelas kontrol adalah 0,290 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut juga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, nilai homogen didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai sig *Based on Mean* $> 0,05$. Hasil *pretest* peserta didik pada uji homogenitas yang sudah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXIII

Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.093 | 1 | 42 | ,302 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi $0,302 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* eksperimen dan *pretest* kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Paired Simple T Test (Uji T)

Uji paired simple t test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan. Uji paired simple t test digunakan untuk menjawab hipotesis “ Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan Keterampilan Sosial Siswa”. Uji paired simple t test dilakukan terhadap dua kelompok data yaitu kelas pretest eksperimen dipasangkan dengan kelas posttest eksperimen, sedangkan kelas pretest kontrol dipasangkan dengan kelas posttest kontrol. Berikut hasil perhitungan hasil uji t terhadap keterampilan sosial peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. XXIV

Uji Kemampuan Akhir Siswa

| Kelas | A | Signifikansi |
|--------------|----------|---------------------|
| Eksperimen | 0,05 | 0,000 |
| Kontrol | 0,05 | 0,443 |

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat pada kelas eksperimen adalah 0,000 maka lebih kecil dari pada 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap keterampilan sosial siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 7 Tapin. Sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikansi yang didapat adalah 0,443 lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa kelas IV MIN 7 Tapin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya melalui pemberian angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Pretest-posttest* dalam penelitian ini adalah pemberian angket skala sikap untuk mengukur kemampuan keterampilan sosial siswa. Angket skala sikap ini memiliki indikator yang berhubungan dengan pembelajaran yang diterapkan didalam kelas, berhubungan dengan tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

Adapun teknik yang dilakukan melalui observasi yaitu untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Peneliti membuat lembar observasi untuk membantu proses penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* agar tahapan 5 yang ada dalam model pembelajaran tersebut dilaksanakan secara teratur dan berurutan.

Sedangkan teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi di tempat penelitian. Ada dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran learning cycle 5e dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Implementasi *learning cycle* dalam pembelajaran menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengelola berlangsungnya fase-fase mulai dari perencanaan (terutama pengembangan perangkat pembelajaran), pelaksanaan (terutama pembelajaran pertanyaan-pertanyaan arahan dan proses pembimbing) sampai evaluasi. Implementasi *learning cycle* biasanya diukur melalui proses observasi dan pemberian tes. Jika ternyata hasil dan kualitas pembelajaran tersebut ternyata kurang memuaskan, maka dapat dilakukan siklus berikutnya yang pelaksanaannya harus lebih baik di banding siklus sebelumnya dengan cara mengantisipasi kelemahan-kelemahan siklus sebelumnya, sampai hasilnya memuaskan.³⁸

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* termasuk dalam kegiatan inti dan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama sampai terakhir pada penelitian ini, para siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran mungkin karena pembelajaran tatap muka disekolah baru dimulai serta lamanya mereka tidak bersosialisasi

³⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016). H. 172

secara langsung antar teman maupun dengan guru karena dalam kondisi menghadapi covid19.

Peserta didik pada kelompok eksperimen diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Ada 5 tahapan yang termuat didalam model pembelajaran tersebut yaitu tahap *Engagement* (melibatkan), *Exprolation* (eksplorasi), *Explanation* (penjelasan), *Elaboration* (pengembangan), dan *Evaluation* (evaluasi). Tahap-tahap inilah yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.³⁹

Pada perlakuan awal, peserta didik masih sungkan-sungkan memberanikan diri mengemukakan pendapat kepada teman kelompok maupun teman sekelas dapat dilihat pada proses penelitian berlangsung. Namun setelah menggunakan model pembelajaran tersebut ada beberapa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada saat tahap *explanation*. Terlihat secara langsung pada saat proses pembelajaran dan terbukti pada pemberian angket *posttest*, pada nomor 24 yang awalnya pada pemberian pretest banyak peserta didik mendapatkan nilai 1, tetapi pada pemberian posttest ada beberapa siswa yang awalnya mendapatkan nilai 1 berubah menjadi 3.

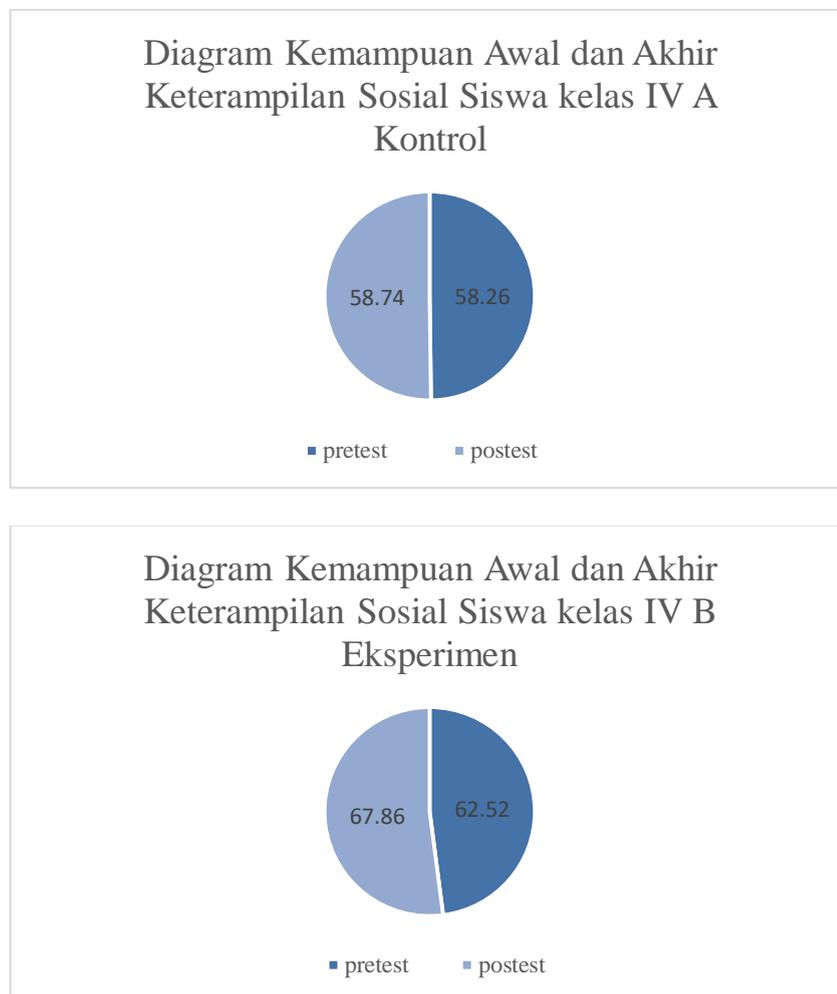
Sedangkan pada kelas kontrol terlihat guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Formasi duduk peserta didik tidak secara

³⁹ Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), H. 59

berkelompok, mereka menyebutkan sendiri tentang apa saja pengalaman yang berhubungan dengan pembelajaran. Proses pembelajaran lebih terlihat secara individu tetapi memberikan rasa aman karena tidak berbaaur dengan teman yang lain karena masih rawan covid19. Ada peserta didik yang terlihat aktif dan ada juga peserta didik yang terlihat lebih pendiam.

Keterampilan sosial merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang termasuk didalamnya ada peserta didik, agar dapat memelihara 3 hubungan sosial secara positif dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan yang lebih luas.

Penilaian keterampilan sosial siswa pada penelitian ini berpatokan pada indikator keterampilan sosial yang dikemas kedalam 24 butir angket yang memiliki jumlah skor nilai 72 dan berhubungan dengan tingkah laku individu peserta didik. Indikator tersebut diantaranya *Inveronmental Behavior* (perilaku lingkungan), *Self Related Behavior* (perilaku antar pribadi), *Self Related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri), dan *Task Related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas).

Diagram III

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, pada kemampuan awal kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata keterampilan sosial 62,52 dan pada kelas kontrol adalah 58,26 dengan kriteria keduanya sama-sama kurang serta memiliki selisih nilai rata-rata kedua kelas 4,2. Sedangkan pada kemampuan akhir pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mendapatkan nilai rata-rata keterampilan sosial 67,86 dan pada kemampuan akhir kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 58,74 dengan kriteria memiliki selisih nilai rata-rata 9,1.

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa hasil keterampilan sosial siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berpengaruh terhadap keterampilan sosial peserta didik. Alasan dapat disebut berpengaruh karena ada beberapa butir angket yang awalnya nilai cuma 1 tetapi pada pemberian *posttest* nilai peserta didik berubah menjadi lebih tinggi yaitu 3, serta terlihat pada proses pembelajaran berlangsung pada saat tahapan *explorasi* serta *explanation* pada kegiatan ada beberapa peserta didik yang menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Meskipun perbedaan kelas kontrol dan eksperimen yang diukur dengan angka memiliki nilai rata-rata beda tipis tetapi sangat terasa perbedaannya saat proses pembelajaran karena penggunaan model pembelajaran berbeda dan peserta didik yang berbeda.

Berdasarkan data penelitian, model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan dampak positif selama proses pembelajaran. Dengan bantuan model *Learning Cycle 5E* mampu menumbuhkan rasa kerjasama antar siswa karena model ini termasuk dalam model pembelajaran berkelompok, lebih percaya diri, serta sebagian peserta didik berani mengemukakan pendapat tanpa harus disuruh.

Hasil pengujian pada uji t pada nilai keterampilan sosial diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat pada kelas eksperimen adalah $0,000 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terbukti bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap keterampilan sosial siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 7 Tapin. Sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikansi yang didapat adalah $0,443 < 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tapin. Hasil tersebut dikarenakan kelompok eksperimen dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan.

Adapun kendala yang pendidik temukan dalam proses penelitian ini adalah memakan waktu yang cukup lama untuk mengatur tempat duduk secara berkelompok serta harus lebih berhati-hati karena masih dalam kondisi pandemi covid19 mengharuskan kita untuk menjaga protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV.